

URGENSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MENGGUNAKAN *CHROMEBOOK* DALAM PEMBELAJARAN DI SDN DUKUH JERUK 1

Ardi Dwi Susandi¹, Noviyani², Ilham Hadiansyah³, Mila Munawwaroh⁴, Nala Kayla Pratiwi Supriyadi⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

email: aninovi083@gmail.com

Abstrak

Literasi digital adalah keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang memungkinkan praktik kritis, kreatif, pengamatan serta aman ketika terlibat dengan teknologi digital di semua bidang kehidupan. Kurangnya kemampuan yang dimiliki siswa terkait digital baik digitalisasi dalam proses belajar mengajar, cara menggunakan perangkat digital, dan ternyata siswa banyak yang masih gagap teknologi atau gaptex. Maka, Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan literasi digital dalam pembelajaran bagi siswa di SDN Dukuh Jeruk 1 Desa Dukuh Jeruk, kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu Jawa Barat. Terdapat 3 kegiatan utama pada pengabdian ini, yaitu pertama Observasi kepada siswa mengenai proses belajar mengajar yang dilaksanakan disekolah, kedua sosialisasi pengenalan perangkat digital pada komputer chromebook. Kegiatan ketiga, dengan memberikan pendampingan dan bimbingan belajar computer chromebook secara bersama disekolah dan juga mandiri di posko kkn. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dan hasil uji gain ternormalisasi tampak bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan literasi digital pada siswa Sekolah Dasar melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan kategori tinggi. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terjadi peningkatan kemampuan literasi digital pada siswa SDN Dukuh Jeruk 1 di Kecamatan Karangampel Indramayu dan kemampuan peserta didik dalam menguasai digital diantara mampu memanfaatkan internet dan menggunakan chromebook sebagai salah satu sarana belajar diantaranya nya menjadi media dalam melaksanakan pembelajaran.

Kata kunci: Urgensi, Kemampuan literasi digital, Chromebook, Pembelajaran

Abstract

Digital literacy is the skills, knowledge and understanding that enable critical, creative, observational and safe practice when engaging with digital technologies in all areas of life. The lack of abilities that students have regarding digital, including digitalization in the teaching and learning process. So, the aim of this community service is to improve digital literacy skills in learning for students at SDN Dukuh Jeruk 1, Dukuh Jeruk Village, Karangampel sub-district, Indramayu Regency, West Java. There are 3 main activities in this service, namely the first socialization meeting on the introduction of digital devices on Chromebook computers. The second activity is to provide private computer learning assistance and guidance, and the third activity is to provide training in filling out and typing biodata on a question sheet that has been created via the Google Form website. Based on the evaluation of the implementation of community service activities and the results of the normalized gain test, it appears that there has been an increase in digital literacy skills in elementary school students through this community service activity (high category). The conclusion of this community service activity is that there has been an increase in digital literacy skills among students at SDN Dukuh Jeruk 1 in Karangampel Indramayu District and students' ability to master digital, including being able to utilize the internet and using chromebooks as a means to carry out digital-based learning and exams at school.

Keywords: Urgency, ability, digital literacy, Chromebook, Learning

1. PENDAHULUAN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan bagian penting dari program perkuliahan di banyak perguruan tinggi. Selama 40 hari, peserta KKN akan terlibat dalam berbagai aktivitas yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat di daerah tersebut. Selain itu, KKN juga bisa membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kolaborasi.

Kuliah kerja nyata ini dilaksanakan di Desa Dukuh Jeruk, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu Jawa Barat. Desa Dukuh Jeruk adalah salah satu desa mandiri dimana mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencukupi, infrastruktur yang memadai, pelayanan umum yang bagus serta penyelenggaraan pemerintah yang sangat baik. Namun berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan terhadap Sekolah Dasar yang ada di desa tersebut, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang masih gagap teknologi kemudian belum memahami betul bagaimana cara pemanfaatan digital dengan baik walaupun sebagian siswa sudah mempunyai *handphone* dan media sosial.

Pentingnya kita memberikan wawasan dan pendampingan cakap digital dan literasi digital ini Karena selain keterampilan literasi membaca, menulis, Mendengar, dan berbicara, dewasa ini muncul istilah baru Yaitu literasi digital. Literasi ini meliputi pengetahuan dan Keterampilan dalam bidang teknologi, informasi, dan Komunikasi. Literasi dalam teknologi digital adalah Kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi Sebagai alat dalam bekerja dan belajar. Menurut Fraillon, Schulz, dan Ainley (2013) mendefinisikan literasi digital Sebagai kemampuan individu dalam menggunakan untuk Meneliti, berkreasi, dan berkomunikasi agar lebih efektif baik Di rumah, di sekolah, di tempat kerja dan pada kehidupan Sehari-hari.

Literasi digital adalah keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang memungkinkan praktik kritis, kreatif, pengamatan dan aman ketika terlibat dengan teknologi digital di semua bidang kehidupan. Beberapa orang mengaitkan literasi digital hanya dengan keterampilan fungsional yang dapat digunakan sebuah komputer atau paket perangkat lunak. Namun literasi digital lebih dari sekedar kemampuan dalam menggunakan komputer, literasi digital tentang berkolaborasi, tetap aman dan berkomunikasi secara efektif, tentang budaya dan kesadaran sosial menjadi lebih kreatif.

Keberhasilan dalam program digitalisasi pendidikan di Indonesia sangat bergantung pada kesiapan dari berbagai aspek, baik lembaga maupun sumber daya manusianya. Khususnya dalam aspek infrastruktur pendidikan. Secara umum, sudah ada tiga aspek yang setidaknya dapat dikatakan cukup baik dalam merespon pendidikan berbasis digital yakni, regulator, pengajar atau guru, dan siswa. Untuk mencapai hal tersebut ada aspek-aspek yang harus dipenuhi, antara lain penyediaan sarana pendidikan yang memadai, seperti tersedianya sarana pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan sarana pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sangat menunjang efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Melalui program bantuan pemerintah berupa peralatan TIK bagi sekolah dasar berupa *chromebook* maka diharapkan pembelajaran berbasis digitalisasi dapat terwujud. *Chromebook* adalah perangkat untuk memberikan pengalaman web yang lebih baik kepada pengguna yang dikembangkan oleh google (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021). *Chromebook* merupakan salah satu media pembelajaran yang berbasis teknologi. *Chromebook* merupakan hasil perkembangan dari komputer dan didesain untuk mempermudah pembelajaran.

Telah ditemukannya perangkat digital termasuk kedalam jenis komputer generasi baru yang muncul saat ini dikalangan pelajar dan pendidikan yaitu *Chromebook*. Dalam hal keterbaruan dalam penelitian mengenai *Chromebook*, penulis mendapatkan beberapa referensi penelitian dari luar negeri, salah satunya adalah penelitian dari Dalal Alfageh & Dr. Awni Alkarzon yang berjudul “Elementary Teacher Perceptions About Chromebook Technology Use in the

Classroom” dalam terdapat International Journal of Arts Humanities and Social Sciences Studies volume 5 pada tanggal 6 Juni 2020. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengeksplorasi penggunaan perangkat teknologi Chromebook dalam matematika dan prestasi membaca siswa sekolah dasar. Penemuan tersebut menunjukkan bahwa perangkat teknologi Chromebook berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika dan membaca siswa sekolah dasar (Alfageh & Alkarzon, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat sekolah yang masih mendapat kendala dimana siswa masih banyak yang gagap teknologi sehingga banyak siswa yang masih belum bisa menggunakan computer dan memanfaatkan internet dengan baik untuk pembelajaran maupun untuk belajar siswa. Padahal telah adanya Sarana prasarana yang diberikan dari pemerintah kepada sekolah yaitu Komputer *Chromebook*. Dan juga beberapa siswa sudah punya ponsel untuk bersosial media melalui internet namun, kebanyakan siswa masih gagap teknologi dan cara menggunakan perangkat Komputer yang mana saat ini siswa diharuskan bisa menggunakan computer tidak hanya handphone saja, untuk menunjang kebutuhan belajarnya.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian yaitu ada 3 kegiatan yang pertama, kegiatan Observasi kemudian Sosialisasi dan Pendampingan.

Pelatihan ini bertujuan agar siswa dapat mengenal dan dapat mengoperasikan komputer Chromebook Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 3 - 24 Agustus 2023 sampai tanggal yang bertempat di ruangan kelas IV, V dan SDN 1 Dukuh Jeruk dengan jumlah peserta 175 orang. Kelas IV 54 orang, Kelas V 61 orang dan kelas VI 60 orang. Metode yang digunakan dalam PKM-PM (Pengabdian Masyarakat) ini yaitu langkah :

1. Tahap kegiatan Observasi dan wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru dalam upaya menyurpai tempat yang menjadi sasaran program pengabdian ini.

2. Langkah yang kedua, Sosialisai untuk memberikan edukasi dan pengenalan kepada siswa mengenai program yang akan kami laksanakan Di Sekolah tersebut. Kemudian yang
3. langkah yang ketiga, melakukan pendampingan dan pelatihan kepada siswa. Dalam tahapan Pengumpulan data yaitu berupa dengan metode pengumpulan dokumnetasi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan. Dokumen tersebut dapat berupa surat, notulen rapat, dan arsip foto.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pengabdian masyarakat ini membuat program observasi dan sosialisasi, dan pendampingan mengenai Literasi Digital ke Sekolah yang ada di Desa Dukuh Jeruk Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu, terdapat dua sekolah Dasar yaitu SDN Dukuh Jeruk 1 dan SDN Dukuh Jeruk 2. Setelah, kami berkunjung ke kedua SD tersebut untuk melakukan observasi dan wawancara ternyata di SDN Dukuh Jeruk 2 terkendala sarana prasana digital yang tidak lengkap. Dan di SDN

Dukuh Jeruk 1 saran prasarana digital ada serta bisa digunakan diantaranya untuk perangkat mengajar terdapat 11 Unit Komputer *Chromebook* yang bisa juga digunakan sebagai prasaran Asesmen nasional berbasis Komputer, namun untuk masalah



Gambar 1.1 Sosialisasi literasi digital

di SDN Dukuh Jeruk 2 masih bisa diatasi yaitu dengan memberikan program Bimbingan Belajar digital secara mandiri di posko KKN. Untuk itu, penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi literasi Digital di SDN Dukuh Jeruk 1 dengan tema “Pandu digital siswa cakap digital Indonesia Maju Menyongsing Era Society 5.0” kemudian Sosialisasi ini bertujuan untuk pengenalan perangkat keras dan lunak Komputer *chromebook* kepada siswa kelas IV, V dan VI dengan jumlah siswa dari ketiga kelas tersebut 175 orang. Kelas IV 54 orang, Kelas V 61 orang dan kelas VI 60 orang dengan tujuan mempersiapkan siswa untuk menghadapi kelas

berikutnya yaitu diantaranya di kelas V akan adanya pelaksanaan Asesmen atau Ujian berbasis computer, kemudian kelas VI di jenjang selanjutnya siswa diharapkan sudah mahir digital ketika masuk Sekolah Menengah.

Setelah Program pertama yaitu sosiaalisasi yang kami laksanakan di SDN dukuh jeruk satu selama 1 hari, kami melaksanakan praktikum dengan menggunakan *Chromebook* di ruang kelas bertujuan untuk memberi praktik langsung agar siswa lebih faham dan bisa langsung memegang computer dan perangkat kerasnya, siswa minimal bisa memegang dan memfungsikan



Gambar 1.2 pendampingan siswa

mouse dan *keyboard* sebagai alat untuk menyalakan computer pada keyboard dengan mengklik tombol power kemudian membuka jendela awal dan seterusnya. Dimana penggunaan Chromebook ini ada beberapa perbedaan dengan Komputer dan laptop pada umumnya.

Teknologi tidak hanya membantu memahami materi pelajaran namun siswa juga bisa memahami keterampilan yang mereka butuhkan dan dapat mereka kembangkan dari materi yang mereka pelajari. Mengembangkan literasi pengenalan dan pendampingan praktek menggunakan Perangkat digital dalam mata pelajaran kurikulum bukan hanya menjadi stylish atau sekedar mencoba melibatkan siswa belajar. kami melakukan praktek pengisian soal ujian berbasis digital yaitu menggunakan chromebook sebagai strategi agar siswa bisa mengimplementasikan pengetahuan digital yang telah diberikan dengan kegiatan praktek langsung menggunakan Komputer Chromebook.

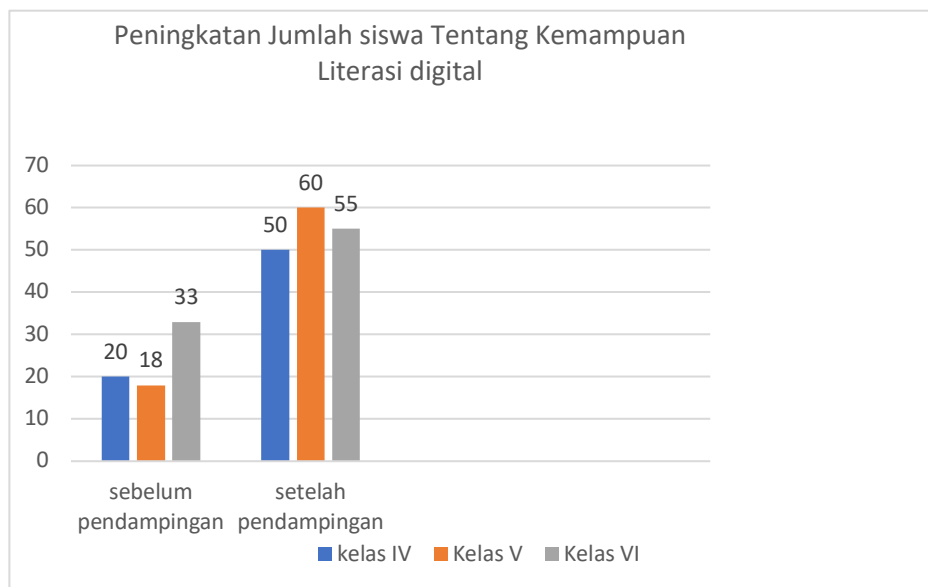
Melalui bimbingan belajar dan pendampingan siswa selama 3 minggu 1 minggu bimbingan di kelas IV, minggu kedua di kelas V dan minggu ke 3 di kelas VI ini untuk meningkatkan urgensi literasi digital ini siswa terlihat meningkatnya kemampuannya baik dalam mengoperasikan perangkat digital yaitu perangkat keras maupun lunak computer, atau pun cara memanfaatkan internet dengan baik,

setelah dilaksanakannya evaluasi masing masing kelas dengan system pengerjaan soal pada Google form. Siswa di suruh membuka situs web yang telah kami buat linknya di google dan disana siswa menulis biodata untuk menguji kemampuan dalam menguasai *Keyboard* serta mengisi soal-soal juga untuk menguji pemahaman materi yang telah disampaikan seputar chromebook dan Komputer.



Gambar 1.3 pendampingan pengisian soal ujian berbasis digital pada google form

Dari hasil sosialisasi, kemudian pembimbingan dan pendampingan praktek mengoperasikan perangkat Digital terlihat dari diagram berikut hasil yang dicapai siswa dalam segi kualitas pemahaman dan praktek siswa pada penggunaan digital dan literasi digital. Berikut diagram batang yang menggambarkan peningkatan jumlah siswa yang mampu berliterasi digital dan bisa memanfaatkan media digital untuk belajar :



Gambar 1.4 diagram peningkatan kemampuan digitalisasi siswa

Gambar 1.4 Kemampuan literasi digital siswa SD kelas IV, V dan VI SDN Dkuh Jeruk 2 (: mengoprasikan perangkat keras : Menggunakan perangkat lunak seperti Word, website, google untuk media belajar, memanfaatkan google form untuk pelaksanaan ujian berbasis digital, : menetik dan membuat biodata pada word,). Pada Gambar 1.4 Tentang profil kemampuan literasi digital siswa SDN Dukuh Jeruk 1 telah mengalami peningkatan cukup signifikan. Hal ini tampak pada Gambar 1.4 Kemampuan siswa dalam menggunakan Chromebook untuk belajar cukup baik. Sebelum diberikan pelatihan siswa masih mengalami kesulitan untuk menggunakan Komputer Chromebook yang baik, hal ini terlihat hanya kurang lebih 10 % siswa yang belum mampu mengoprasika dan menggunakan chromebook atau computer dari setiap kelas.

Kemudian kami menganalisis beberapa kemapuan dalam mengoprasikan dan menggunakan perangkat digital, dan cara memanfaatkannya dalam pembelajaran yaitu terdapat pada tabel dibawah ini tabel berikut ini :

Tabel 1. Uji kemampuan menggunakan chromebook dan memanfaatkannya dalam pembelajaran

Jenis Kemampuan	Hasil		
	Pre	Post	Ket
Menggukan <i>keyboard</i> untuk berbagai fungsi	26	86	Tinggi
Membuka <i>google</i> untuk mencari materi pelajaran	14	82	Tinggi
Mengisi soal –soal pada <i>google form</i> .	5	61	Sedang
Menetik biodata diri pada <i>google document</i> .	62	91	Tinggi
Rerata N gain			Tinggi

Berdasarkan Tabel 1. Terlihat bahwa keempat kemampuan siswa telah mengalami peningkatan yang signifikan yaitu membuat Menggunakan *Keyboard*

untuk berbagai fungsi, Membuka google untuk mencari materi pelajaran, mengisi soal-soal pada google form dan mengetik biodata diri pada *microsoftword* . Hasil dari gain ternormalisasi untuk ketiga kemampuan tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa materi dan pendampingan yang diberikan oleh penyaji mampu terserap dengan baik oleh siswa. Semangat untuk berdigitalisasi para siswa SDN Dukuh Jeruk 1 di Kecamatan Karangampel sangat tinggi, terlihat dari jumlah peserta yang cukup tinggi selama dilakukan pendampingan dan bimbingan belajar computer *chromebook*. Pada Tabel 1 diperoleh dalam kategori tinggi, artinya bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan literasi digital di Sekolah SDN Dukuh Jeruk 1 pada kegiatan sosialisasi dan pendampingan literasi digital ini.

Dengan literasi digital yang dilaksanakan bisa menangani perubahan sifat pengetahuan dan mengakui bahwa kaum muda akan membutuhkan berbagai jenis keterampilan, pengetahuan dan pemahaman untuk mengembangkan keahlian mereka dalam mata pelajaran. Hasil pendampingan literasi digital yang dilakukan, maka ditemukan bahwa adanya peningkatan kemampuan dalam literasi digital siswa bias menggunakan perangkat keras dan lunak computer. pengembangannya kedepan. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran, atau fokus utama kegiatan. Dokumentasi dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar prototype produk, tabel, grafik, dan sebagainya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terjadi peningkatan kemampuan literasi digital pada siswa SDN Dukuh Jeruk 1 di Kecamatan Karangampel Indramayu dan kemampuan peserta didik dalam menguasai digital diantara mampu memanfaatkan internet dan menggunakan *chromebook* sebagai salah satu sarana untuk melaksanakan pembelajaran maupun ujian berbasis digital di Sekolah.

Dengan kendala yang dihadapi selama kami pengabdian masyarakat dilapangan ternyata masyarakat masih banyak yang belum mengenal literasi digital pemerintah membuat serta memprakarsai program GLN (Gerakan Literasi Nasional), salah satu bidangnya adalah literasi sekolah. Sekolah menjadi tempat

untuk menanamkan penggunaan teknologi di semua mata pelajaran baik di kurikulum sekolah dasar maupun menengah.

Literasi digital merupakan salah satu keterampilan yang perlu diajarkan kepada para siswa termasuk siswa sekolah dasar. Literasi digital sangat bergantung pada keterampilan dasar membaca dan menulis. Dengan adanya literasi digital ini diharapkan dapat memberikan kemampuan kepada siswa untuk berkembang dalam lingkungan digital yang dinamis menuju generasi emas Indonesia tahun 2045. Untuk mengetahui dan mengenal lebih dalam tentang digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Supriyadi agus, 2022. *Pengaruh penggunaan Media Chromebook Terhadap Motivasi belajar siswa*. Artikel. Vol. 06 (2)
- Kresnadi heri.2023. *Pemanfaatan Chromebook dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Negri 18 Sungai Kakap*. Jurnal Pendidikan : 9 (1) : 1-15.
- Wiranata,wili. 2023. Efektifitas penngunaan Chormebook dalam penerapan pembelajaran *Fliffed Clasroom*e Berbasis e-learning google classroom pada Unsur dan senyawa. Skprisi : UIN Jakarta.
- Uršej, Ksenija. 2019. Digital Literacy in the First Thre Years of Primary School: Case Study in Slovenia. *International Journal of Management, Knowledge, and Learning*, 8 (1), 61-77.
- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Undang Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS dan Peraturan RI Tahun 2013 Tentang Dasar, Fungsi, dan Tujuan,
- Azzahra, Nadia Fairuza & Felippa Amanta. 2021. *Promoting Digital Literacy Skill for Student through Improved Schoo Curriculum. Policy Brief, No. 11. Jakarta Selatan: Center for Indonesian Policy Studies. Casey, Leo. 2009. Digital Literacy in Primary Schools (DLIPS). National College of Ireland, Centre for Research and Innovation in Learning and Teaching..*
- Kuntarto, dkk. 2020. Literasi Digital pada Anak-anak Sekolah Dasar. *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi*, 3 (2), 166-167.
- Suherdi, Devri dkk. 2021. *Peran Literasi Digital di Masa Pandemi*. Medan: Cattleya Darmaya Fortuna.